

# ANALISA KINERJA PEMBANGUNAN EKONOMI SESUDAHPEMEKARAN WILAYAH KOTA BIMA(NUSA TENGGARA BARAT)



Oleh: YENI ASTUTI ( 05630037 )

Development Economic Study

Dibuat: 2009-10-29 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** ANALISA KINERJA

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ Kinerja Pembangunan Ekonomi Sesudah Pemekaran Wilayah Kota Bima”. Analisa ini menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan dan harga berlaku, jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja tahun 2002-2007 dari Kota Bima. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pembangunan ekonomi Kota Bima. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat analisis pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, inflasi dan Incremental Labour output ratio (ILOR). Hasil analisis pertumbuhan ekonomi (PDRB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hasil analisis pendapatan perkapita juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2002 PDRB sebesar Rp. 313.921.189 juta, 2003 sebesar Rp. 327.975.478 Juta, 2004 sebesar Rp. 341.774.198 Juta, 2005 sebesar Rp. 353.422.409 Juta, 2006 sebesar Rp. 370.691.191 Juta, 2007 sebesar Rp. 392.278.405 Juta dan Pendapatan Per Kapita 2002 sebesar Rp. 2.768.777 Juta, 2003 sebesar Rp. 2.826.522 Juta, 2004 sebesar Rp. 2.935.574 Juta, 2005 Rp. 2.996.756 Juta, 2006 Rp. 3.122.162 Juta, 2007 Rp. 3.079.761 . Hasil analisis inflasi selalu meningkat dari tahun ke tahun yaitu tahun 2003 sebesar 0.3 % , 2004 sebesar 0.3 % , 2005 sebesar 0,5 , 2006 sebesar 0,6 % . Sedangkan hasil analisis Incremental Labour output ratio (ILOR) meningkat dari tahun ke tahun dan ILOR tertinggi pada tahun 2005 sebesar 0.82 % . Dari hasil analisis pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, inflasi dan Incremental Labour output ratio (ILOR) maka kinerja pembangunan ekonomi sesudah pemekaran wilayah Kota Bima masih kurang karena adanya inflasi yang meningkat dan adanya penyempitan lahan pekerjaan untuk tahun berikutnya akibat dari jumlah tenaga kerja yang terus meningkat.

## ABSTRAC

The title of this study is “The Performance of Economic Development after Urban Enlargement in Bima”. This analysis uses PDRB data based on the constan price and occurred price, the number of citizen, the number of labor in 2002-2007 from Bima. The purpose of this study is to know the performance of economic development in Bima. In this study, it uses economy development analysis, per capita income, inflation and Incremental Labour output ratio (ILOR). The result of economy development analysis (PDRB), year by year, it increases. The result of income analysis per capita also increase year by year where in 2002, PDRB is Rp. 313.921.189 million, 2003 is Rp. 327.975.478 million, 2004 is Rp. 341.774.198 million, 2005 is Rp. 353.422.409 million, 2006 is Rp. 370.691.191 million, 2007 is Rp. 392.278.405 million and per capita income in 2002 is Rp. 2.768.777 million, 2003 is Rp.

2.826.522 million, 2004 is Rp. 2.935.574 million, 2005 Rp. 2.996.756 million, 2006 Rp. 3.122.162 million, 2007 Rp. 3.079.761. The result of inflation analysis is always increasing year by year. It is in 2003 is 0.3%, 2004 is 0.3%, 2005 is 0.5%, 2006 is 0,6%. While, the result of Incremental Labour output ratio (ILOR) analysis increase year by year and the highest ILOR tertinggi in 2005 is 0.82%. From the result of economy development analysis, per capita income, inflation and Incremental Labour output ratio (ILOR), the performance of economy development after urban enlargement in Bima, there is still less because the increased inflation and field constriction of job for the next year because of the increased number of labor.